

ABSTRAK

Penggunaan bahan-bahan alam sebagai obat bukan hal yang baru bagi bangsa Indonesia. Di antara berbagai macam tumbuhan di Indonesia yang digunakan di Indonesia, salah satu di antaranya adalah daun dewa yang biasanya digunakan dalam pengobatan tumor, bisul, pelepas kutil, membersihkan darah, panas dalam dan jerawat.

Dari pustaka diketahui bahwa kandungan kimia daun dewa adalah flavonoid, saponin, tanin, minyak atsiri, alkanoid. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi kandungan flavonoid yang ada pada daun dewa (*Gynura procumbens* Backer) dengan cara ekstraksi menurut metode Markham, 1988 yang dimodifikasi dan fraksinasi dengan metode Charaux-Paris.

Mula-mula serbuk daun dewa diekstraksi secara pengadukan dengan metanol : air (9 : 1), kemudian ampas diaduk lagi dengan metanol : air (1 : 1). Filtrat disatukan, kemudian diuapkan sampai semua metanol terpisah, kemudian ekstrak air diekstraksi dari pelarut non polar ke polar. Pelarut yang digunakan ekstraksi berturut-turut adalah n-heksan, eter, dan etil asetat. Fase etil asetat yang didapat diisolasi dengan cara kromatografi lapis tipis preparatif dan uji kemurnian isolat dilakukan dengan cara KLT, KLT dua dimensi dan densitometri. Selanjutnya isolat (Gy1) diidentifikasi dengan spektrofotometer UV-Vis, spektrometer IR dan Spektra Massa.

Kesimpulan dari identifikasi isolat, senyawa Gy1 adalah senyawa flavonoid golongan isoflavan dengan BM 302 dan mempunyai OH pada cincin A yang belum diketahui posisinya tetapi tidak di posisi 5 dan 7.